

ABSTRAK

MUHAMMAD SUFEBBY, TINJAUAN KETIDAK LENGKAPAN PENGISIAN CATATAN MEDIS (KLPCM) RAWAT INAP UNTUK MEMENUHI STANDAR 7 PARAMETER 1 PADA AKREDITASI DI RS PELABUHAN JAKARTA. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta : Program D-III Akademi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Indonusa Esa Unggul, 2009. x, 51 Halaman, 4 Table, 11 Buah Lampiran.

Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas bukan hanya sekedar kegiatan pencacatan saja. Rekam medis mempunyai pengertian sebagai sistem penyelenggaraan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis adalah proses yang dimulai saat pasien diterima di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencacatan data medis selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan pengamanan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan, penyimpanan serta pengeluaran dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan peminjaman apabila pasien itu berobat ulang atau untuk keperluan lainnya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit, perlu pelayanan rekam medis yang sesuai standard dan prosedur yang telah ditetapkan dalam akreditasi rumah sakit. Satu syarat akreditasi adalah pencatatan rekam medis yang akurat dan lengkap. Rekam medis tidak lengkap akan berpengaruh terhadap mutu pelayanan kesehatan dan dapat mengakibatkan status akreditasi rumah sakit menjadi rendah.

Angka Ketidak Lengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Rawat Inap merupakan syarat untuk memenuhi akreditasi dalam standar 7 parameter 1.

Permasalahan yang ada di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Akreditasi Angka Ketidak Lengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Rawat Inap masih jauh di bawah target yang telah ditentukan dalam standar akreditasi rumah sakit. Karena, banyak terjadi pada Dokter dan Perawat yang tidak melakukan tugasnya, antara lain yaitu : dokter tidak mengisi nama dan tanda tangan, tidak mengisi diagnosis utama, dan tidak ada nama perawat.

Tujuan penelitian adalah mendapatkan gambaran tentang Angka Ketidakeengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Rawat Inap untuk memenuhi standar 7 (evaluasi dan pengendalian mutu) parameter 1 dalam akreditasi rumah sakit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati angka, evaluasi dan menjelaskan hasil penelitian sesuai hasil pengamatan dengan penerapan teori.